

ABSTRAK

Rahmina Zuraida Shalehah. 200101070307. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing Skripsi Khairunnisa, M. Pd, I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Ekstrakurikuler Bilingual ARE*

Bahasa asing berfungsi sebagai perantara dalam berkomunikasi dan menerima ilmu pengetahuan. Al-Qur'an menekankan pentingnya interaksi antar manusia dengan bahasa yang beragam. Kurikulum juga menegaskan pentingnya pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah. Adanya pembelajaran bahasa asing dapat ditambah dengan ekstrakurikuler. Salah satu pelaksanaan jenis ekstrakurikuler adalah program *Bilingual* atau dua bahasa. Program *Bilingual* seperti ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah menjadi wadah siswa untuk mengembangkan kemampuan dua bahasa.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, 4 guru pembimbing, dan 6 siswa kelas I-VI MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan dan ekstrakurikuler Bilingual ARE. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data *collection*, data *condensation*, data *display*, dan *conclusion/verification*. Keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah meliputi: (1) Perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan, menentukan materi ajar, memilih penggunaan strategi atau metode, dan merencanakan evaluasi. (2) Pelaksanaan terdiri dari kegiatan klasikal dan kelas setoran yang memuat pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. (3) Evaluasi yang dilakukan ada dua yaitu evaluasi pembelajaran dan evaluasi program oleh kepala sekolah dan guru pembimbing secara berkala. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah yaitu motivasi dari guru serta motivasi dan semangat belajar siswa, fasilitas, sarana, dan prasarana, media pembelajaran, peran kepala sekolah, dan guru pembimbing yang berkualitas serta memiliki kompetensi profesional, pedagogic, dan sosial. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu perbandingan jumlah siswa dan guru pembimbing tidak seimbang, terbatasnya alokasi waktu, perbedaan karakteristik siswa, faktor linguistik, dan kurangnya sikap disiplin siswa.